

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan secara jelas. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Upaya peningkatan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan, berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah, namun demikian pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti, sebagian sekolah menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan tetapi sebagian lainnya masih memprihatinkan.

¹ Mardiah Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru, CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, hlm. 21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia pendidikan tidak akan terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses dimana terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Begitu juga halnya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia tujuan umum pembelajarannya adalah agar siswa mampu berbahasa indonesia dengan baik dan benar. Oleh sebab itu siswa harus memahami konsep pembelajaran Bahasa Indonesia secara benar agar didapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah merupakan bagian sangat penting kerana dengan pembelajaran bahasa tingkat kemampuan berpikir seseorang akan dapat terlihat. Salah satu contoh yang konkrit adalah jika anak tidak bisa membaca maka akan sulit untuk melanjutkan pelajaran yang lain. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa bahasa merupakan faktor penunjang keberhasilan mata pelajaran lainnya. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku. Perilaku guru adalah mengajar dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa adalah belajar.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, prilaku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain-lain aspek yang ada pada individu.²Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.³

Belajar atau menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi manusia terutama umat islam. Allah berfirman di dalam surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ لَآئِن نَّسْنَمِنَ ۝ عَلَقَ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan sosok yang memiliki andil yang cukup besar. Guru memang bukan satu-satunya penentu keberhasilan atau kegagalan pembelajaran, tetapi posisi dan perannya sangatlah penting. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kesuksesan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai aspek yang mendukung kearah keberhasilan.

²Ibid, hlm 12

³MuhibbinSyah, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2008), hlm

⁴Al-qur'an, surat Al-alaq 1-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran guru dari dulu sampai sekarang tetap diperlukan. Guru adalah salah satu pihak yang membantu siswa dalam menemukan siapa dirinya, kemana peserta didik akan pergi, dan apa yang harus dilakukan peserta didik di dunia ini.⁵ Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki sikap yang baik sehingga bisa menjadi contoh bagi siswanya.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dalam melaksanakan keberhasilan pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran lebih mengacu kepada apa yang harus dipelajari dengan menggunakan strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, namun kenyataannya berbanding terbalik dari konsep bahasa itu sendiri, sebagaimana bahasa dipandang sebelah mata dan banyaknya anggapan belajar Bahasa Indonesia itu pelajaran yang mudah, sebenarnya pembelajaran bahasa ini membutuhkan pemahaman, metode dan cara khusus agar konsep bahasa tertanam dalam diri setiap siswa.

Bahasa adalah alat komunikasi antar manusia (anggota masyarakat) berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.⁶ Bahasa memiliki bentuk (arus ujaran) dan makna (isi). Bentuk bahasa terdiri dari (a) unsur segmental (bagian dari unsur bahasa yang terkecil sampai dengan yang

⁵Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung, Kencana, 2006, hlm 53

⁶Otong Kurniawan, *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Pekanbaru, UR, 2010, hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbesar), yaitu: fonem, suku kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. (b) unsur suprasegmental (bagian bahasa yang berupa intonasi) yang terdiri dari : tekanan, nada, durasi, dan perhentian. Sedangkan makna bahasa terdiri dari : makna morfemis, makna leksikal, makna sintaksis, dan makna wacana.⁷

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa disekolah,tak heran apabila mata pelajaran ini kemudian diberikan sejak masih dibangku SD hingga lulus SMA. Diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Kemudian pada saat SMP dan SMA siswa juga mulai dikenalkan pada dunia kesastraan. Dimana dititik beratkan pada tata bahasa, ilmu bahasa, dan berbagai apresiasi sastra. Logikanya, telah 12 tahun mereka merasakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di bangku sekolah. Selama itu pula mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak pernah absen menemani siswa.

Di Sekolah Dasar Aziziyah, pengajaran Bahasa Indonesia lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga berdasarkan studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih banyak siswa yang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Guru pada proses pembelajarannya hanya terpaku pada buku paket menyampaikan lembar demi lembar informasi yang disampaikan kepada siswa. Akibatnya proses pembelajaran menjadi monoton yaitu selama proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri. Sehingga hal ini berdampak pada rendahnya aktivitas

⁷Ibidhlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa . Hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi di kelas, yakni sebagai berikut :

- a. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dari 28 siswa hanya hanya 14 orang atau 50% siswa yang menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru
- b. Ketika guru memberikan suatu pertanyaan, dari 28 siswa hanya 7 orang siswa atau 25% yang memberikan pendapat, sedangkan yang lainnya hanya diam dan tidak memberikan jawaban apa-apa.
- c. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, dari 28siswa hanya 7 orang siswa atau 25% siswa yang bertanya.
- d. Dari 28 siswa hanya 14 orang siswa atau 50% yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, terlihat bahwa aktivitas belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah, untuk mengetahui hal tersebut guru sudah melakukan upaya diantaranya guru telah melakukan kegiatan pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan, dan menggunakan metode diantaranya metode ceramah, tanya jawab, resitasi (penugasan) dan memberi hadiah kepada siswa yang berprestasi aktif dalam proses pembelajaran.akan tetapi dengan upaya yang dilakukan oleh guru tersebut, aktivitas belajar siswa belum menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi *bermain pantomim*.

Strategi adalah seperangkat alat yang berguna serta aktif, yang melibatkan individu secara langsung untuk mengembangkan bahasa kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau bahasa asing. Strategi sering dihubungkan dengan prestasi bahasa dan kecakapan dalam menggunakan bahasa. Strategi merupakan taktik atau pola yang dilakukan oleh seseorang pengajar dalam proses belajar bahasa, sehingga peserta didik dapat lebih leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara lebih mendalam dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar⁸.

Bermain pantomim merupakan suatu petunjuk yang para pemainnya mengekspresikan dirinya melalui isyarat yang hanya diceritakan atau dikembangkan melalui gerak tubuh dan wajah ekspresif.⁹ Strategi pantomim ini dapat melatih imajinasi anak dengan peran-peran tertentu. Gerakan tersebut akan dijadikan teka-teki kepada teman-temannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya melakukan perbaikan dan peningkatan keaktifan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul: **“Penerapan Strategi Bermain Pantomim Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar Aziziyah Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis menegaskan beberapa istilah berkaitan dengan judul yaitu:

1. Strategi

⁸Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 3

⁹Nursalim, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru, Kreasi Edukasi, 2016, hlm.62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁰

2. Strategi Bermain Pantomim

Bermain pantomim ialah pertunjukan seni yang tidak menggunakan bahasa verbal, tetapi menggunakan bahasa tubuh dan mimik wajah.¹¹

3. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik (jasmani) maupun aktivitas mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Dengan kata lain tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.¹² Ciri-ciri aktivitas belajar siswa antara lain mengamati, mengidentifikasi, menjelaskan, menulis, mengemukakan pendapat, mendengarkan, menggambar, berani, tenang dan gembira.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana penerapan strategi bermain Pantomim dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV Sekolah Dasar Aziziyyah Pekanbaru ?”

¹⁰Mardia hayati dan Nurhasnawati, *Op. Cit.* hlm.37

¹¹Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 1990, hlm.172

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta, Kencana, 2001, hlm.93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, makatujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi penerapan bermain pantomim di kelas IV Sekolah Dasar Aziziyah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi sekolah, sebagian bahan untuk meningkatkan mutu sekolah dalam rangka menentukan perbaikan strategi belajar yang lebih baik
- b. Bagi siswa, Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Aziziyah Pekanbaru
- c. Bagi guru, Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yang efektif guna meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran selanjutnya.
- d. Bagi penulis, dapat menambah wawasan peneliti tentang peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penelitian tindakan kelasdan sebagai salah satu syarat untuk wisuda.